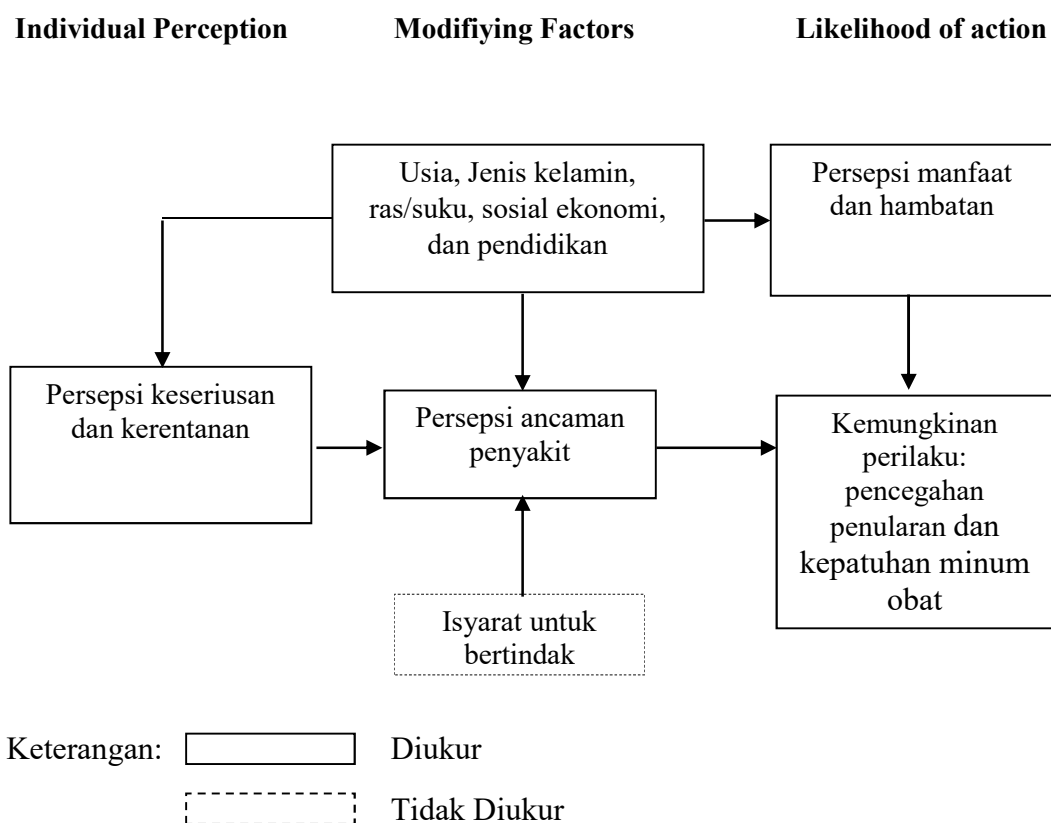


BAB 3
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual analisis faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan penularan TB Paru berbasis teori *health belief model* di puskesmas

Berdasarkan teori HBM seseorang berperilaku didasarkan pada Faktor perubahan atau keterbatasan (*modifying factors*) berkaitan dengan umur, jenis kelamin, etnis, kepribadian, sosial ekonomi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perasaan tentang adanya manfaat dan hambatan dalam perubahan perilaku. Model ini menjelaskan dan memprediksikan kemungkinan terjadinya perubahan perilaku yang dihubungkan dengan pola keyakinan (*belief*) atau perasaan (*perceived*) tertentu. *Health Belief Model* memiliki empat konstruksi utama yaitu persepsi kerentanan yang dirasakan (*perceived susceptibility*), keseriusan yang dirasakan (*perceived seriousness*), manfaat yang didapatkan (*perceived benefits*), dan hambatan yang dihadapi (*perceived barriers*). Dalam perkembangannya, perilaku/tindakan seseorang untuk mencegah atau mengobati penyakit juga dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan petunjuk/pendorong untuk bertindak (*cues to action*). HBM menjelaskan perubahan dan pemeliharaan perilaku kesehatan sebagai petunjuk cara kerja dari perilaku kesehatan yang meliputi persepsi individu, faktor-faktor yang berpengaruh dan kemungkinan untuk bertindak. Pada pasien TB paru faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan penularan dapat di hubungkan dengan konsep teori HBM dengan menilai komponen yang ada pada teori tersebut.

3.2 Hipotesis

1. Ada pengaruh usia terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat.
2. Ada pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat

3. Ada pengaruh ras/suku terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat
4. Ada pengaruh sosial ekonomi terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat
5. Ada pengaruh pendidikan terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat
6. Ada pengaruh persepsi kerentanan terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat.
7. Ada pengaruh persepsi keseriusan terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat
8. Ada pengaruh persepsi keuntungan terhadap perilaku pencegahan penularan TB paru dan kepatuhan minum obat
9. Ada pengaruh persepsi kerugian/hambatan terhadap perilaku pencegahan penularan dan kepatuhan minum obat